

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS SIKLUS  
PRODUKSI PADA KANEBO BORDIR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

**William Asali**

**6041801026**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2022**

**OPERATIONAL REVIEW OF THE PRODUCTION  
CYCLE AT KANEBO EMBROIDERY**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's  
Degree in Accounting*

**By:**

**William Asali**

**6041801026**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**PROGRAM IN ACCOUNTING**

**Accredited by National Accreditation Agency**

**No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS SIKLUS PRODUKSI  
PADA KANEBO BORDIR**

Oleh :  
William Asali  
604180126

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Januari 2022  
Ketua Program Studi Akuntansi

Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M., CMA.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : William Asali  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 14 Agustus 2000  
NPM : 6041801026  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“Pemeriksaan Operasional Atas Siklus Produksi Pada Kanebo Bordir”

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M., CMA

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri.

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Avat (2) terbukti

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 4 Januari 2022

Pembuat pernyataan:



(William Asali)

## ABSTRAK

Perkembangan dunia *fashion* di Indonesia semakin pesat khususnya yang terjadi di Kota Bandung. Pada perusahaan *fashion* membutuhkan keunggulan agar dapat dapat dibuktikan dengan mengeluarkan model yang banyak dan model yang sesuai dengan keinginan pasar. Setelah memiliki model yang sesuai dengan keinginan pasar, perusahaan harus dapat mengembangkan model tersebut dengan siklus produksi yang baik agar tidak memiliki banyak produk cacat. Kanebo Bordir adalah perusahaan *fashion* yang baru berdiri di tahun 2006 yang berlokasi di Holis dengan berbagai macam produk seperti seragam sekolah, baju muslim dan celana sopan. Dalam aktivitas produksi, Kanebo Bordir memiliki beberapa masalah seperti banyaknya barang cacat yang terjadi.

Siklus produksi merupakan kegiatan yang mengeluarkan sebuah *output* agar dapat menunjang keberlangsungan perusahaan. Siklus produksi yang memiliki banyak kelemahan dapat mengganggu keberlangsungan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan pemeriksaan operasional agar dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi serta memberikan rekomendasi kepada perusahaan agar dapat dilakukan perbaikan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi deskriptif sementara sumber data yang digunakan adalah data primer dari observasi dan wawancara sementara data sekunder didapatkan dari jurnal dan buku. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan studi lapangan dan studi literatur. Melalui metode penelitian yang dilakukan, akan diidentifikasi masalah bagi perusahaan serta akan diberikan rekomendasi kepada perusahaan untuk menanggulangi masalah tersebut.

Berdasarkan pemeriksaan operasional yang dilakukan, ditemukan bahwa ada tiga kelemahan pada siklus produksi di Kanebo Bordir. Kelemahannya adalah dokumen yang digunakan perusahaan masih belum sempurna, fasilitas produksi yang dimiliki oleh Kanebo Bordir belum optimal, kurang kompetennya karyawan pada proses produksi. Berdasarkan kelemahan tersebut, disarankan agar perusahaan dapat menggunakan dokumen yang dapat menunjang kinerja seperti Standar Operasional Prosedur, *Bill of Material*, List Kode Barang. Menambah pencahayaan dan penanda benang pada mesin bordir serta melakukan *briefing* rutin dan pelatihan ulang kepada karyawan.

Kata kunci : Pemeriksaan Operasional, Produksi

## ***ABSTRACT***

The development of the fashion world in Indonesia is growing rapidly, especially in the city of Bandung. A fashion company needs a competitive advantage. This can be achieved by issuing a lot of models and models that are in accordance with the wishes of the market. After having a model that suits the market demand, the company must be able to develop the model with a good production cycle to avoid defective products. Kanebo Embroidery is a fashion company that was founded in 2006 located in Holis with a wide range of products such as school uniforms, Muslim clothes and modest pants. The production cycle of Kanebo Embroidery has several problems, such as excessive defective products.

The production cycle is an activity that produces an output in order to support the sustainability of the company. A production cycle that has many weaknesses can disrupt the sustainability of the company. Therefore, an operational inspection is needed in order to identify problems that occur and provide recommendations to the company so that improvements can be made.

The method used in this study is a descriptive study while the data sources used are primary data from observations and interviews while secondary data is obtained from journals and books. Data collection techniques used are field studies and literature studies. Through the research methods carried out, problems for the company will be identified and recommendations will be given to companies to overcome these problems.

Based on the operational inspection carried out, it was found that there were three weaknesses in the production cycle at Kanebo Embroidery. The weakness is that the documents used by the company are still not perfect, the production facilities owned by Kanebo Embroidery are not optimal, the employees are less competent in the production process. Based on these weaknesses, it is recommended for the company to use several documents that can support performance such as Standard Operating Procedures, Bill of Materials, List of Goods Codes. Adding adequate lighting and conducting regular employee meeting can also improve operational effectiveness.

Keywords : Operational review, production.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pemeriksaan Operasional Atas Siklus Produksi Pada Kanebo Bordir” dengan tepat waktu. Penelitian skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Akutansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan. Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang membantu dan mendukung peneliti dari awal perkuliahan hingga penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Papa, Mama, Koko yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M., CMA. selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk membimbing penulis dari awal penyusunan skripsi hingga selesai dengan tepat waktu.
3. Ibu Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Seluruh dosen yang mengajar penulis dalam perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan karena telah memberikan banyak ilmu bagi penulis hingga saat ini.
5. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak. Selaku Wakil Dekan Bidang 2 yang membantu penulis dalam menyelesaikan masa jabatan sebagai Ketua Himpunan HMPSA 2021 dengan selalu memberikan masukan kepada penulis.
6. Sinngasana Pingpong Family (Austin Levi, Andrian Luckyta, Clement Christopher, Cornelius Jason, Joel Abednego, Nicolas Faustino, Nicholas Hansel, Rendy Asali) sebagai teman baik penulis yang selalu menemani penulis disaat duka maupun suka serta selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. AMOK ( Albert Christian, Cheryl Ryvi, Ivan Julian, Manuel Billi, Matthew Majesta, Michael Deano, Stefanie Sumartono, Stephen Novanto, Vanessa Geraldine, Yehezkiel Putra ) sebagai teman baik penulis dari SMA hingga

sekarang yang selalu memberikan lelucon kepada penulis agar tidak stress dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Jere, Gita , Henry, Jenni, Tiff, Ferlyn, Vera, Kenni , Celine, Rose, Dika yang telah menjadi teman baik penulis selama masa perkuliahan dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis baik suka maupun duka.
9. Ring 1 HMPSA Dekat yang telah memberikan pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan oleh penulis.
10. Ring 1 PATHS VII yang telah memberikan pelajaran kepada penulis bahwa hasil tidak akan menghianati proses.
11. Salsa, Hana dan teman-teman bimbingan yang telah membantu penulis akan penulisan skripsi ini.
12. Warga akuntansi yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk menjadi Ketua Himpunan 2021.
13. Segala pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu kritik dan saran akan sangat diharapkan demi penelitian ini akan berkembang lebih baik lagi. Akhir kata, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Bandung, Desember 2021

William Asali

## DAFTAR ISI

<i>ABSTRAK</i> .....	ii
ABSTRACT .....	iii
<i>KATA PENGANTAR</i> .....	iv
<i>DAFTAR TABEL</i> .....	viii
<i>DAFTAR GAMBAR</i> .....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Pemeriksaan.....	6
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan .....	6
2.1.2. Jenis Pemeriksaan.....	6
2.2. Pemeriksaan Operasional .....	7
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional .....	7
2.2.2. Tahap-tahap Pemeriksaan Operasional .....	8
2.3. Ekonomis, Efisien, dan Efektivitas .....	12
2.4. Siklus Produksi.....	12
2.4.1. Pengertian Siklus Produksi.....	12
2.4.2. Jenis Jenis Produksi.....	12
2.4.3. Fungsi Produksi.....	13
2.4.4. Perencanaan Produksi.....	13
2.4.5. Pengawasan Sistem Produksi .....	13
2.4.6. Pengendalian Produksi .....	14
2.4.7. Manfaat Pengendalian Produksi.....	14
2.5. Barang Cacat .....	14
BAB 3 METODE & OBJEK PENELITIAN .....	15
3.1. Metode Penelitian.....	15
3.1.1. Sumber Data .....	15
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data .....	15
3.1.3. Teknik Pengolahan Data .....	16
3.1.4. Kerangka Penelitian .....	17
3.2. Objek Penelitian .....	18
3.2.1. Profil Perusahaan.....	18
3.2.2. Struktur Organisasi.....	18
3.2.3. Gambaran Umum Aktivitas Produksi .....	20
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Tahap <i>Planning</i> ( Perencanaan ).....	22
4.2. Tahap <i>Work Program</i> ( Program Kerja ).....	26
4.3. Tahap <i>Field Work</i> (Tahap Penelitian Lapangan).....	27
4.3.1. Hasil wawancara dengan <i>Owner</i> Kanebo.....	28
4.3.2. Hasil wawancara dengan Kepala Produksi .....	29
4.3.3. Hasil wawancara dengan bagian Potong.....	30
4.3.4. Hasil wawancara dengan bagian Bordir.....	31

4.3.5. Hasil wawancara terhadap bagian Jahit.....	33
4.3.6. Hasil wawancara kepada bagian <i>Steam</i> .....	34
4.3.7. Hasil wawancara bagian <i>Quality Control</i> .....	35
4.3.8. Hasil observasi atas siklus produksi Kanebo Bordir .....	36
4.3.9. Hasil analisis data .....	38
4.4. Tahap Development of Findings and Recommendations ( Pengembangan Temuan dan Rekomendasi ).....	41
4.5. Kegunaan Pemeriksaan Operasional pada siklus produksi Kanebo Bordir Pemeriksaan Operasional .....	45
<b>BAB 5 KESIMPULAN &amp; SARAN</b> .....	47
5.1. Kesimpulan.....	47
5.2. Saran .....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN .....	50
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	64

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4. 1 Total Produksi Kuartal 1 &amp; 2 Tahun 2021 .....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 4. 2 Keuntungan yang Hilang Pada Produk Masker .....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 4. 3 Keuntungan yang Hilang Pada Produk Baju .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4. 4 Persentase Produk Jika Terjadi Salah Potong .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4. 5 Persentase Produk Jika Tidak Terjadi Salah Potong.....</b>	<b>40</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>17</b>
<b>Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian .....</b>	<b>17</b>
<b>Gambar 3. 2 Struktur Organisasi.....</b>	<b>18</b>

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia *fashion* di Indonesia semakin pesat khususnya yang terjadi di Kota Bandung. Sedari dulu, Bandung telah dikenal dengan sebutan Kota Fashion karena terkenal dengan daerah riau dan dago yang memiliki banyak factory outlet. Hal ini didukung dengan banyaknya brand baru dengan berbagai macam model. Berkembangnya dunia *fashion* khususnya di Kota Bandung dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya dapat membuat perekonomian di Kota Bandung semakin meningkat sementara dampak negatifnya membuat persaingan di industri *fashion* semakin ketat sehingga perusahaan wajib memiliki keunggulan.

Dalam menyikapi persaingan industri *fashion* yang semakin ketat dan banyak tantangan, perusahaan harus bisa beradaptasi dengan memiliki keunggulan atau biasa disebut *competitive advantage* dan menyiapkan strategi yang tepat agar dapat tetap bersaing dalam industri *fashion*. Keunggulan yang dapat dimiliki oleh sebuah perusahaan yaitu selalu mengikuti perkembangan dunia *fashion* sehingga memiliki model yang sesuai dengan keinginan pasar. Keunggulan ini dapat terus terjaga jika perusahaan memiliki sistem operasional yang efektif agar keunggulan ini dapat selalu tercapai. Perusahaan perlu melakukan pemeriksaan operasional dalam berkala agar dapat memastikan apakah sistem operasional perusahaan berjalan efektif atau tidak.

Banyak strategi yang dapat kita terapkan dalam menyikapi industri *fashion* yang semakin ketat salah satunya dengan melakukan riset pasar yang baik. Setiap kali perusahaan membuat sebuah produk harus didasarkan dengan sebuah alasan yang jelas berdasarkan riset pasar yang baik, tidak hanya dibataskan opini pribadi.

Riset pasar yang baik dapat membuat produk yang baik sehingga dapat menarik konsumen. Setelah perusahaan memiliki riset pasar yang baik, perusahaan wajib memiliki aktivitas produksi yang memadai agar hasil dari riset sehingga sesuai yang diinginkan. Contoh masalah yang dihadapi jika perusahaan tidak memiliki divisi produksi yang memadai yaitu produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang

diinginkan. Hal ini membuat penjualan perusahaan menurun dan serta memiliki banyak *scrap* sehingga menyebabkan perusahaan mencetak rugi. Setiap bisnis pasti tidak ingin kehilangan penjualan karena produk yang dibuat tidak sesuai keinginan pasar. Jika masalah ini tidak dapat terselesaikan dengan cepat, maka besar kemungkinan bahwa perusahaan dapat kehilangan pelanggan karena pelanggan pindah ke kompetitor. Masalah lain yang dapat muncul yaitu kehilangan bahan baku karena SOP produksi kurang memadai. Hal ini menyebabkan banyak produk yang tidak sesuai dengan standar sehingga bahan baku terbuang secara percuma. Dampak secara tidak langsungnya adalah perusahaan memiliki arus kas yang tidak sehat karena memiliki penjualan yang tidak lancar.

Perusahaan yang memiliki aktivitas produksi yang baik akan mampu secara konsisten menyediakan produk yang diinginkan oleh pelanggan sehingga perusahaan tidak kehilangan penjualan, memiliki arus kas yang sehat serta memiliki citra brand yang selalu sesuai dengan kebutuhan pasar.

Kanebo Bordir adalah perusahaan *fashion* yang baru berdiri di tahun 2006 yang berlokasi di Holis. Perusahaan ini memiliki berbagai macam produk seperti seragam sekolah, baju muslim dan celana sopan. Namun karena adanya pandemi, Perusahaan melakukan diferensiasi produk sehingga mengeluarkan produk baru seperti masker. Kanebo Bordir memiliki aktivitas operasional yang cukup baik, namun bagian produksi masih menjadi fokus yang dapat ditingkatkan oleh perusahaan. Perusahaan sudah seharusnya memiliki SOP yang ada dalam setiap aktivitas produksi. Hal ini dilakukan supaya perusahaan dapat selalu berkembang mengikuti keinginan pasar.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi yang terjadi pada Kanebo Bordir ?
2. Apa saja masalah yang terjadi pada proses produksi pada Kanebo Bordir ?
3. Bagaimana peranan pemeriksaan operasional pada siklus produksi kanebo Bordir ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja proses produksi yang terjadi pada Kanebo Bordir

2. Untuk mengetahui kelemahan dalam proses produksi yang terjadi pada Kanebo Bordir
3. Untuk mengetahui peranan pemeriksaan operasional siklus produksi pada Kanebo Bordir

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi banyak pihak, antara lain :

1. Bagi Kanebo Bordir

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Kanebo Bordir dalam memecahkan masalah proses produksi serta rekomendasi yang diberikan dalam penelitian ini dapat membantu Kanebo Bordir menyelesaikan masalah tersebut.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada para pembaca mengenai pemeriksaan operasional pada proses produksi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai pemeriksaan operasional pada proses produksi suatu perusahaan

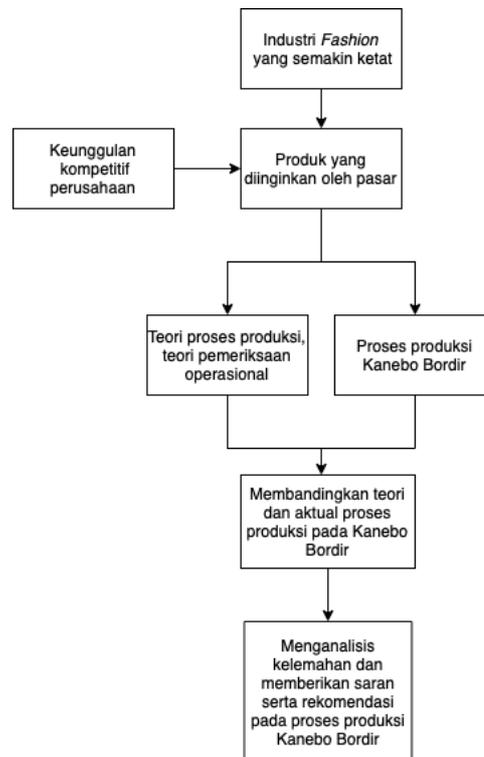
3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan serta dalam mengimplementasikan teori pemeriksaan operasional yang sebelumnya dipelajari pada mata kuliah Audit Manajemen dapat mengaplikasikan teori tersebut ke dalam kehidupan nyata. Selain itu, penelitian ini membantu penulis dalam belajar tentang dunia *fashion*.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Industri *fashion* semakin berkembang khususnya di Kota Bandung sehingga semakin banyak pesaing yang ada di industri ini. Maka dari itu, setiap perusahaan wajib meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan proses produksi. Dalam industri *fashion*, produksi merupakan siklus yang sangat penting karena produksi dapat menghasilkan sebuah produk yang dapat menentukan masa depan sebuah perusahaan . Apakah perusahaan memiliki umur bisnis yang panjang atau tidak.

**Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran**



Kerangka pemikiran pada Gambar 1.1 berawal dari ketatnya Industri Fashion yang ada di Kota Bandung membuat persaingan yang semakin tinggi. Hal ini membuat perusahaan membutuhkan keunggulan kompetitif agar dapat menarik konsumen. Selain keunggulan kompetitif, perusahaan perlu membenahi sistem operasional agar semakin efektif dan efisien. Salah satunya yaitu proses produksi yang sangat penting dalam operasional perusahaan. Menurut Heizer & Render (2016:36), Produksi merupakan serangkaian kegiatan untuk menghasilkan nilai dalam bentuk barang atau jasa dengan mengubah *input* menjadi *output*. Dari pengertian tersebut dapat kita artikan bahwa produksi merupakan hal yang penting karena mencakup beberapa aspek agar merubah sebuah *input* menjadi *output*. Beberapa aspek seperti, SOP produksi, persediaan yang mencukupi serta tenaga kerja yang mumpuni wajib dimiliki oleh sebuah perusahaan. Namun hal ini belum tentu dapat dilaksanakan secara optimal sehingga tidak tercapainya proses produksi secara efektif dan efisien. Maka perlu dilakukan pemeriksaan operasional untuk memperbaiki masalah yang dihadapi.

Pemeriksaan Operasional dilakukan agar perusahaan mengetahui apakah prosedur proses produksi telah dilakukan oleh perusahaan atau tidak. Menurut Tunggal (2002:10), pemeriksaan operasional merupakan pemeriksaan operasional merupakan suatu penilaian dari organisasi manajerial dan efisiensi dari suatu perusahaan, departemen, atau setiap entitas dan sub entitas yang dapat di audit. Dengan perusahaan melakukan pemeriksaan operasional dapat membuat perusahaan mengetahui masalah apa yang terjadi serta rekomendasi yang dapat dilakukan oleh perusahaan tersebut. Hasil dari pemeriksaan operasional dapat menjadi referensi bagi manajemen dalam membuat keputusan.

Menurut Reider (2002:39-40), pemeriksaan operasional memiliki 5 tahap yaitu *planning, work programs, field work, development of findings and recommendations*, dan *reporting*. Pemeriksaan Operasional dilakukan pada tahap proses produksi agar kita dapat mengetahui apakah adanya perbedaan antara teori dan praktik yang terjadi dalam tahap proses produksi. Jika ditemukan sebuah perbedaan, maka perusahaan dapat melakukan evaluasi dan mencari solusi terkait perbedaan tersebut. Hasil pemeriksaan operasional berupa rekomendasi yang membantu pihak manajemen dalam mengambil sebuah keputusan. Diharapkan dengan adanya pemeriksaan operasional, perusahaan dapat mencapai efektivitas dan efisiensi pada proses produksi.

